

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai kegiatan keagamaan pada masa pandemi covid-19 di asrama 2 ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan yang diterapkan di asrama 2 adalah shalat fardhu berjamaah, shalat tahajud dan witr, shalat duha, shalat taubat, wirid, dzikir, tausiyah, halaqah, serta habsy dan burdah. Kegiatan-kegiatan ini adalah kegiatan yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk tercapainya tujuan dari program pemondokan ma'had al-Jami'ah sendiri. Pada masa pandemi covid-19, kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan tetap dengan sangat memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Protokol kesehatan yang diterapkan adalah memakai *hand sanitizer*, mengurangi mobilitas perkumpulan mahasantriwati, hingga selalu memakai masker disetiap kegiatan seperti ketika shalat berjamaah, tausiyah, halaqah dan yang lainnya. Pemadatan materi pembelajaran dan pemadatan masa pemondokan juga menjadi sebuah kebijakan dan menjadi salah satu upaya untuk menanggulangi fenomena pandemi covid-19.
2. Faktor pendukung kegiatan keagamaan pada masa pandemi covid-19 di asrama 2 adalah adanya sarana dan prasarana yang sangat mendukung setiap kegiatan keagamaan dan kegiatan-kegiatan yang lainnya di asrama 2. Selain itu juga latar belakang pendidikan dari pengurus asrama 2 juga menjadi salah satu

faktor pendukung kegiatan keagamaan pada masa pandemi covid-19. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan keagamaan pada masa pandemi covid-19 ini adalah karena pada masa pandemi ini mewajibkan seluruh mahasantriwati dan pengurus asrama 2 untuk selalu menggunakan masker disetiap kegiatan maka ada kalanya mereka merasa pengap dan sulit bernafas ketika memakai masker dalam waktu yang cukup lama.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa harapan penulis dengan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pengelola ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin untuk segera membuat kebijakan baru mengenai masa pemonudukan karena dengan waktu yang hanya sedikit ini dirasa kurang efektif dalam segi pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari serta untuk ketercapaian tujuan dari pemonudukan itu sendiri.
2. Diharapkan kepada murabiyah asrama 2 dan dewan musyrifah asrama 2 untuk terus memprogramkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bermanfaat agar dapat diterapkan oleh para mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari

Diharapkan kepada para mahasantriwati agar lebih serius dalam memperhatikan dan mengikuti kegiatan keagamaan di asrama 2, dan mahasantriwati kiranya selalu menerapkan kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di asrama 2 dalam kehidupan sehari-hari setelah selesai asrama.